

Pemanfaatan Kearifan Lokal sebagai Upaya memajukan Ekonomi melalui Pendampingan Kampung Tematik Drum Bujana Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa

Winanti¹, Sucipto Basuki², Francisca Sestri Goestjahjanti³, Sri Lestari⁴, Miyv Fayzhall⁵, Novan Karyadi⁶, Badriyatul Lael⁷, Rosi Mulyani⁸, Adellia Rosita Aulia⁹, Adi Prastyo Nugorho¹⁰ & Niken Yulia Rahmandani¹¹

¹Prodi Teknologi Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

²Prodi Sistem Informasi, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

^{3,4,5}Prodi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia 15810

Abstrak

Kegiatan PKM dilakukan di kampung tematik Drum Bujana, desa Pete, kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang mulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan September 2022 yang diikuti oleh 5 orang dosen dan 6 mahasiswa dari semua jurusan. PKM diisi dengan berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, pendampingan, wokshop, fasilitasi dengan harapan pengetahuan masyarakat meningkat, motivasi, ketrampilan, pelayanan, pemasaran meningkat dan tercipta wirausaha-wirausaha baru yang dapat menampung lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. Dosen dan mahasiswa terjun secara langsung ke kampung tematik Drum Bujana dengan harapan dapat membawa beberapa perubahan yang ada di masyarakat kampung tematik Drum Bujana. Beberapa kegiatan telah dilakukan dengan baik dan antusias masyarakat sangat tinggi. Beberapa UMKM yang selama ini sudah tidak bergairah menjadi bangkit dan bergerak kembali

Keyword: Kearifan local, ekonomi, kampung tematik, Drum Bujana

PENDAHULUAN

Kampung tematik Drum Bujana sebagai salah satu kampung tematik yang berada di Kabupaten Tangerang dan kampung tematik yang terdaftar di Bappeda Kabupaten Tangerang. Produk unggulan yang ada di kampung tematik Drum Bujana sangat bervariasi mulai pemanfaatan drum sebagai media furniture seperti kursi, meja, wastafel, dan furniture lainnya, budidaya ikan nila,

produk-produk home industri rumah tangga seperti produk kuliner, dan pemanfaatan paralon bekas sebagai media lampu hias. Begitu banyaknya produk-produk unggulan sebagai produk kearifan local daerah kampung tematik. Namun demikian ada satu produk yang begitu menarik yaitu pemanfaatan Drum bekas menjadi produk furniture yang menarik.

Produk furnitur dari Drum sudah beberapa kali mengikuti pameran salah satu pameran terbesar adalah saat acara yang dihadiri oleh beberapa negara. Yang menarik dari produk ini adalah meja, kursi, wastafel dan tempat salon pengeras suara dibuat dari drum bekas. Keunikan dari produk ini menjadi perhatian khusus bagi banyak pengunjung.

Dari banyaknya produk unggulan di kampung tematik Drum Bujana sampai saat ini media promosi masih terbatas dan belum adanya tenaga khusus yang mengelola dan menangani pemasaran dari produk tersebut. Produk-produk tersebut dibuat atau diproduksi jika ada yang memesan. Produk tersebut juga baru dibuat jika ada event-event pameran atau pertemuan-pertemuan yang melibatkan UMKM di kabupaten Tangerang. Selain itu dari segi pendanaan pembuatan produk-produk unggulan kampung tematik Drum Bujana juga masih mengalami kendala. Minimnya pendanaan yang berakibat dari jumlah produksi masih relative sedikit. Kurangnya modal usaha juga berdampak pada jumlah produksi yang masih sedikit.

Dari permasalahan di atas maka perlu adanya pengelolaan secara khusus agar produk-produk di kampung tematik Drum Bujana tersebut dapat diproduksi secara terus menerus dan lapangan pekerjaan bagi masyarakat kampung tematik Drum Bujana dapat terserap dengan baik.

Selain media promosi yang harus ditingkatkan juga perlu adanya pihak eksternal yang mensupport dari segi modal dan penambahan pendanaan. Hal tersebut belum dilakukan mengingat pemahaman masyarakat mengenai pendanaan dari pihak eksternal masih relative rendah dan keberanian untuk memperoleh dana dari pihak eksternal dalam jumlah besar belum menjadi keberanian dari masyarakat. Saat ini masyarakat masih mengandalkan modal pribadi yang terkumpul dan jumlahnya relative kecil.

METODE

Metode yang digunakan dalam hal ini adalah dengan metode survey langsung ke lokasi kampung tematik sekaligus melakukan pendampingan mulai Maret 2022 sampai dengan September 2022. Pendampingan dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Universitas Insan Pembangunan yang dipimpin langsung oleh salah satu dosen yang telah ditunjuk dari pihak kampus.

Dosen yang terlibat sebanyak 5 dosen dengan background yang berbeda-beda yaitu 2 orang dosen berlatar belakang pendidikan komputer science dan 2 orang dosen berlatar belakang pendidikan ekonomi dan 1 orang dosen berlatar belakang manajemen. Adapun mahasiswa yang terlibat sebanyak 6 orang mahasiswa.

Dosen dan mahasiswa terjun langsung ke kampung tematik dari mulai pertemuan awal melihat potensi dan permasalahan kampung tematik sampai dengan acara penutupan dengan mengandeng anggota DPR RI. Hal tersebut dilakukan oleh Universitas Insan Pembangunan Indonesia untuk memperkenalkan lebih dekat potensi kearifan local yang ada di kampung tematik Drum Bujana. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pendampingan ini antara lain :

Tabel 1
Bentuk Kegiatan di Kp. Tematik Drum Bujana

No	Kegiatan	Narasumber
1	Sosialisasi	Dosen Unipi
2	Pelatihan	Dosen & penggiat kampung tematik serta pakar
3	Pendampingan	Dosen, penggiat kampung tematik,
4	Workshop	Dosen & penggiat kampung tematik serta pakar
5	Fasilitasi	Dosen & penggiat kampung tematik serta pakar

Setiap kegiatan selalu melibatkan semua komponen UMKM di kampung tematik Drum Bujana mulai dari ibu rumah tangga yang memiliki usaha, warga yang memiliki usaha budidaya ikan nila, warga yang mengembangkan drum bekas sebagai furniture dan pemuda karang taruna serta pengurus DKM masjid setempat (*Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik Oleh STMIK STIE Insan Pembangunan – Monitor Tangerang, 2022*)

Semua kegiatan yang dilakukan di kampung tematik Drum Bujana mengacu kepada indikator capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Insan Pembangunan Indonesia (UNIPi):



Gambar 1 Indikator capaian kegiatan PKM

Kegiatan PKM minimal berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat di kampung tematik terutama pengetahuan tentang kesadaran akan pentingnya bergotong royong, bermasyarakat, bahu membahu satu sama lain, bersosialisasi, berinovasi, berkolaborasi dan kesadaran-kesadaran lain yang membuat pemahaman masyarakat kampung tematik lebih baik. Peningkatan motivasi masyarakat, peningkatan ketrampilan, peningkatan pelayanan dan pemasaran produk-produk kearifan local masyarakat, dan akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat kampung tematik Drum Bujana sehingga capaian indikator terakhir adalah munculnya wirausaha-wirausaha baru yang dapat mencetak lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat (Basuki et al., 2022).

PEMBAHASAN

Berdasarkan indikator capaian kegiatan PKM di kampung tematik Drum Bujana

diharapkan dapat menciptakan desa binaan yang menjadi prototipe dari kegiatan PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia di kabupaten Tangerang.

Kegiatan yang telah dilakukan selama pendampingan antara lain :

Tabel 2
Kegiatan yang dilakukan di Kp. Tematik Drum Bujana

No	Kegiatan	Bentuk Kegiatan
1	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi mengenai potensi kearifan local kampung tematik. 2. Kendala dan hambatan yang dihadapi kampung tematik 3. Hal-hal yang telah dilakukan kampung tematik selama ini
2	Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana 2. Pelatihan digital marketing untuk produk unggulan
3	Pendampingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pembuatan logo produk unggulan kampung tematik 2. Pendampingan pembuatan profil kampung tematik
4	Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Workshop penguatan inovasi UMKM dan produk unggulan kampung tematik di kab Tangerang
5	Fasilitasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitasi dengan anggota DPR RI dan fasilitasi kegiatan-kegiatan bersama Pemda Kab. Tangerang

Kegiatan-kegiatan tersebut di dukung oleh LPPM Universitas Insan Pembangunan melalui pendanaan dan anggaran meskipun jumlahnya terbatas. Dukungan dari beberapa sponsorship di antaranya Lembaga kursus Bahasa Inggris UI yang telah memberikan dukungan kepada para pelajar berupa voucher kursus Bahasa Inggris Gratis selama satu tahun. Support juga diberikan kepada LPER RI yang telah memberikan benih tanaman untuk para kelompok wanita tani (KWT) kampung tematik Drum Bujana. Dan dukungan dari anggota DPR RI yang telah memberikan support pendanaan dan motivasi kepada masyarakat kampung tematik Drum Bujana dalam acara penutupan PKM di bulan Oktober 2022 (Pemkab Tangerang, 2022)



Gambar 1 Penyerahan benih dan tanaman kepada Kelompok Tani Wanita (KWT)



Gambar 2 Pelatihan pemasaran secara digital



Gambar 3 Pembuatan profil kampung tematik Drum Bujana



Gambar 4 Kegiatan fasilitasi dan sekaligus penutupan PKM



Gambar 5 kegiatan pelatihan pembuatan pembukuan secara sederhana

KESIMPULAN

Kegiatan demi kegiatan telah dilakukan selama bulan Maret 2022 sampai dengan bulan September 2022 dan dilakukan penutupan PKM di bulan Oktober 2022. Setiap kegiatan yang diikuti oleh masyarakat secara antusias dan semua berjalan dengan lancar.

Narasumber setiap kegiatan berasal dari Dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal. Keterlibatan pihak eksternal disebabkan karena kepakaran dari narasumber. Kegiatan baik berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan,

workshop dan fasilitasi dibentuk teamwork yang solid dengan harapan hasil yang maksimal.

Tidak sedikit masyarakat yang menyampaikan rasa puas atas kegiatan PKM yang telah dilakukan di kampung tematik Drum Bujana. Setiap kegiatan selalu melibatkan dosen, mahasiswa, para UMKM, masyarakat, pengurus (DKM) masjid setempat dan karang taruna dengan harapan semua elemen masyarakat dapat berkontribusi dalam kegiatan PKM ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Insan Pembangunan yang telah mensupport PKM di 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang, dan LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mempersiapkan anggaran untuk kegiatan PKM. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada bupati kab Tangerang yang telah bersedia membuka kegiatan PKM dan bersedia mendengarkan hasil paparan kegiatan PKM yang kedua kegiatan tersebut divasilitasi oleh Bappeda Kabupaten Tangerang. Ucapan terima kasih juga teruntuk semua penggiat 16 kampung tematik yang berkontribusi dan mendukung

kegiatan PKM 16 kampung tematik dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Referensi

- Basuki, S., Winanti, Goestjahjanti, F. S., Lestari, S., Fayzhall, M., Karyadi, N., Laeli, B., Rahmadani, N. Y., Rosi, M., & Tiara, B. (2022). WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG. *Bangun Rekaprima*, 08(2), 135–141.
- Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan – Monitor Tangerang. (n.d.). Retrieved July 27, 2022, from <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/>
- Pemkab Tangerang. (2022). *Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIE Insan Pembangunan*. Pemkab Tangerang. <https://www.facebook.com/pemkab Tangerang/videos/3025087811063984/>